

Pengaruh *Financial Literacy*, *Personal Interest*, dan *Environment* terhadap Minat Investasi Saham Syariah pada Generasi Muda Bengkulu

Nanda Puspitasari^{1*} Herlina Yustati²

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

[nandapuspitasari74@gmail.com¹](mailto:nandapuspitasari74@gmail.com),

[herlina.yustati@mail.uinfasbengkulu.ac.id²](mailto:herlina.yustati@mail.uinfasbengkulu.ac.id)

Koresponden*

Diterima : 2024-11-07

Direvisi : 2024-11-12

Disetujui : 2024-11-20

Abstract

Investment is the first step in production activities and is a factor to increase economic growth, thus investment is essentially also the first step of economic development activities. Knowledge of financial management and investment has become very important in this era and should not be ignored as before. One of the components that influence investment is an increase in national income, or economic growth. Knowledge about investment aims to keep young investors in particular, away from irrational investment practices. The problem faced is that there are still many young people who do not understand about investment. This study aims to examine the interest of young investors in syariah index investing. Samples were taken from the younger generation in Bengkulu city as many as 100 samples spread across Bengkulu City. Data analysis uses quantitative analysis methods by conducting hypothesis testing on the perceptions of respondents. The results of the study have implications for increasing the number of young people who are interested in investing in syariah index in Bengkulu City.

Keywords : *Investment, Financial Literacy, Personal Interest, Young Investors*

Abstrak

Investasi merupakan langkah awal dalam kegiatan produksi dan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan demikian investasi pada hakikatnya juga merupakan langkah awal dari kegiatan pembangunan ekonomi. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan investasi menjadi hal yang sangat penting di era ini dan tidak boleh diabaikan seperti dulu. Salah satu komponen yang mempengaruhi

investasi adalah peningkatan pendapatan nasional atau pertumbuhan ekonomi. Pengetahuan mengenai investasi bertujuan untuk menjauhkan para investor muda khususnya dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional. Permasalahan yang dihadapi adalah masih banyak generasi muda yang belum memahami tentang investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji minat investor muda terhadap investasi indeks syariah. Sampel diambil dari generasi muda di kota Bengkulu sebanyak 100 sampel yang tersebar di Kota Bengkulu. Analisis data menggunakan metode analisis kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis terhadap persepsi responden. Hasil penelitian tersebut berimplikasi pada peningkatan jumlah generasi muda yang tertarik berinvestasi pada indeks syariah di Kota Bengkulu.

Kata Kunci : Investasi, Literasi Keuangan, Personal Interest, Investor Muda

PENDAHULUAN

Dalam era modern seperti saat ini, pengetahuan tentang investasi semakin penting bagi setiap individu. Pengetahuan tentang investasi bertujuan agar investor muda khususnya, terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, seperti misalnya budaya ikut-ikutan, penipuan dan resiko kerugian. Maka diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis, untuk menempatkan dana pada efek-efek yang tersedia di pasar modal melalui instrumen investasi saham syariah. Dengan adanya investasi bisa menjadi jalan untuk mencapai stabilitas keuangan, pertumbuhan kekayaan, dan kemandirian finansial.(Era, Firdaus, and Adiwaty 2023)

Pertumbuhan investor pasar modal berkembang dengan cukup baik. Ditinjau dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor pasar modal Indonesia sudah melampaui 13 juta single investor identification (SID) dengan pertumbuhan lebih dari 863 ribu SID baru disepanjang tahun 2024. Sementara itu jumlah investor saham di Indonesia telah mencapai 5,7 Juta SID. Pertumbuhan investor pasar modal tentunya berhubungan erat dengan generasi muda, sebagai generasi yang responsif terhadap perubahan dan perkembangan zaman, generasi muda memberikan respon positif terhadap tren investasi yang ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan investor muda di pasar modal. Dilansir dari CNBP, dominasi investor muda dengan kategori dibawah 40 tahun mencapai 80% sedangkan dominasi generasi Z mencapai 57%. Berdasarkan data PT Kustodian

Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 8 Agustus 2023, investor dengan usia dibawah 30 tahun tercatat sebanyak 57,26% dengan total asset sebesar Rp 50.08 Triliun. KSEI juga menyebutkan bahwa secara year-to-date jumlah investor pasar modal meningkat 11,15% menjadi 11,46 juta disbanding tahun sebelumnya sebesar 10,31 juta. Hal tersebut menandakan bahwa respon yang diberikan generasi muda memberikan dampak positif terhadap pasar modal.

Namun bersamaan dengan ini permasalahannya adalah indeks literasi keuangan masih berada pada angka 49,68% sementara indeks inklusi keuangan di angka 85,10%. Fakta tersebut membuktikan sudah banyak yang melek investasi namun masih sedikit yang memahami tentang berinvestasi, dikarenakan Sebagian investor ikut-ikutan tanpa mengetahui aspek tentang investasi. Pada 2022, tercatat kerugian akibat investasi illegal mencapai angka Rp.120,79 triliun, angka ini jauh melambung tinggi disbanding dengan tahun sebelumnya yaitu Rp 32,08 triliun (periode 2012-2021). Fenomena ini terjadi tidak lain tidak bukan dikarenakan fenomena ikut-ikutan yang terjadi di Masyarakat khususnya generasi muda.

Untuk menanggapi hal-hal yang telah terjadi, generasi muda harus lebih cerdas dalam melakukan investasi, seperti yang dikatakan oleh Dewan Komisioner LPS, Purbaya Yudhi Sadewa, beliau menekankan invest smart dengan mengetahui secara jelas tentang investasi, bukan hanya sekedar ikut-ikutan sehingga dapat terhindar dari kerugian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh financial literacy, personal interest, dan environment terhadap minat berinvestasi saham syariah pada generasi muda Bengkulu.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan/atau peningkatan nilai investasi dimasa mendatang.

Dengan demikian, konsep daripada investasi adalah :

1. Menempatkan dana pada masa sekarang,
2. Jangka waktu tertentu,
3. Guna mendapatkan manfaat (balas jasa atau keuntungan) dikemudian hari. Hal ini berarti dana yang seharusnya dapat dikonsumsi,

namun karena kegiatan investasi dana tersebut dialihkan untuk ditanamkan bagi keuntungan dimasa depan. Investasi dapat dilihat dari 3 (tiga) aspek, yaitu :

1. Aspek uang yang ditanamkan dan diharapkan, sehingga untuk menilai kelayakan investasi digunakan pula konsep uang.
2. Aspek waktu sekarang dan masa yang akan datang, oleh karena itu untuk menilai kelayakan investasi digunakan konsep waktu (time value of money).
3. Manfaat investasi Dari aspek manfaat ini, maka penilaian kelayakan investasi juga harus melihat manfaat dan biaya yang ditimbulkannya dengan menggunakan azas manfaat (cost benefit ratio).(Hidayati 2017)

Jenis dan Karakteristik Investasi

Investasi dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori, diantaranya :

1. Investasi menurut jenisnya dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu investasi pada aktiva riil/ langsung (direct investment) dan investasi pada aktiva finansial / tidak langsung (indirect investment)
 - a. Investasi Langsung (Aktiva Riil)
Adalah investasi pada asset atau faktor produksi untuk melakukan usaha (Bisnis). Contohnya emas, intan, perak, Perkebunan, rumah, tanah, tools, dan lainnya yang mana investasi ini dapat dilihat secara fisik dan dapat diukur dampaknya pada Masyarakat secara keseluruhan.
 - b. Investasi Tidak Langsung
Adalah investasi bukan pada Asset atau produksi, akan tetapi pada pada asset keuangan (Finansial Assets) Seperti deposito, surat berharga (Sekuritas) seperti saham dan obligasi, commercial paper, reksadana dan lain sebagainya. Investasi dengan aktiva finansial ini bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan yang disebut dengan istilah balok investasi yang dikenal dengan deviden atau capital gain.
2. Investasi menurut karakteristik (sifat dan perilaku) dikelompokkan menjadi beberapa kelompok sebagai berikut :
 1. Investasi publik (investment public)
Adalah investasi yang dilakukan oleh negara atau pemerintah untuk membangun sarana prasarana guna memenuhi kebutuhan Masyarakat. Investasi seperti ini merupakan investasi non profit seperti Pembangunan tol, jembatan, jalan dan sebagainya.

2. Investasi swasta

Merupakan investasi yang dilakukan oleh swasta yang tujuannya untuk mendapatkan manfaat berupa laba, investasi seperti ini bisa dilakukan oleh individu ataupun corporate

3. Kerjasama investasi pemerintahan dengan swasta (public – private partnership)

Adalah Kerjasama antar pemerintahan dan swasta dalam melakukan investasi untuk membangun sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat. Proyek Kerjasama ini bisa berupa Pembangunan jalan tol, pasar, rumah sakit, dan sarana prasarana publik lainnya.

4. Investasi Kerjasama antar negara (state partnership investment)

Kerjasama investasi antar pemerintah atau antar negara merupakan hal yang lazim dilakukan, contohnya di negara ASEAN.(Hidayati 2017)

B. Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa; baik kognitif, psikomotor maupun afektif. W. S Winkel mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (1983 : 38), sedangkan menurut Witherington (1985 : 38) minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Faktor-faktor yang mendasari minat menurut Crow&Crow yang diterjemahkan oleh Z. Kasijan (1984 : 4) yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor dorongan yang bersifat sosial dan faktor yang berhubungan dengan emosional. Faktor dari dalam dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Timbulnya minat dari diri seseorang juga dapat didorong oleh adanya motivasi sosial yaitu mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan masyarakat dimana seseorang berada sedangkan faktor emosional memperlihatkan ukuran intensitas seseorang dalam menanam perhatian terhadap suatu kegiatan atau obyek tertentu Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata

(2002:68) definisi minat adalah “Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Minat dapat diartikan sebagai “Kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan”. Pendapat lain tentang pengertian minat yaitu yang diungkapkan oleh T. Albertus yang diterjemahkan Sardiman A.M, minat adalah “Kesadaran seseorang bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal maupun situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya” (2006:32) Menurut Crow and Crow yang dikutip (Dimyati Mahmud, 2001:56) yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu :

1. Faktor dorongan yang berasal dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada.
3. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.

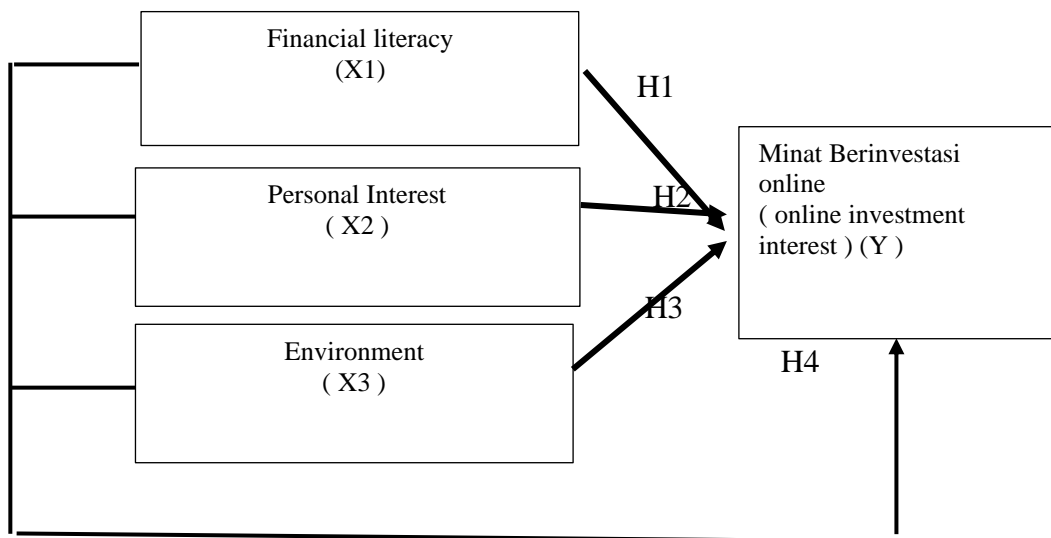
C. Penelitian Terdahulu

Penelitian (Tumewu 2019) penelitian ini menggunakan data primer dan kuesioner, dan sampel sebanyak 100 sampel yang mana dikhususkan untuk generasi muda yang berada di sulawesi utara. Dalam bacaan kami pada penelitian tersebut terdapat tiga variabel independen yang diidentifikasi : literasi keuangan, minat pribadi dan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini untuk memeriksa minat dan hubungan antar variabel independen sebelumnya. Hasilnya terdapat pengaruh antara literasi keuangan, minat pribadi dan lingkungan terhadap minat generasi muda terhadap investasi.

Penelitian (Hati and Harefa 2019) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi, pengetahuan pasar modal, dan preferensi resiko terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa jurusan manajemen bisnis politeknik negeri batam. Sampel penelitian ini adalaah mahasiswa jurusan manajemen bisnis politeknik negeri batam, sebanyak 67 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi generasi milenial, terdapat pengaruh pengetahuan pasar

modal terhadap minat berinvestasi generasi milenial, terdapat pengaruh preferensi terhadap minat berinvestasi generasi milenial. Terdapat pengaruh simultan antara motivasi, pengetahuan pasar modal, dan preferensi resiko terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial di politeknik negeri batam

D. Kerangka Pemikiran



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Diduga financial literacy berpengaruh terhadap minat berinvestasi online.

H2 : Diduga personal interest berpengaruh terhadap minat berinvestasi online.

H3 : Diduga environment berpengaruh terhadap minat berinvestasi online.

H4 : Diduga financial literacy, personal interest, dan environment berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat

suatu Kesimpulan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berupa uji hipotesis antar variabel.

B. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

Untuk keperluan penelitian, jumlah sampel yang diambil adalah sekitar 100 sampel, yaitu generasi muda yang ada di Kota Bengkulu. Yang mana ditujukan pada anak muda berusia 15-35 tahun, yang mana mereka sering menggunakan smartphone dalam aktivitas sehari-hari. Mengetahui tentang fintech dan tentunya mengenai pasar modal.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data penelitian adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur menggunakan pengukuran, perhitungan dan rumus. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder yang mana data primer didapat langsung dari pihak terkait dan sekunder sebagai data penunjang dan penguat didapat dari artikel, buku, maupun jurnal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang kemudian didukung dan ditambahkan dengan penelitian kualitatif untuk memperkuat hasil yang didapatkan. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada generasi muda yang berada di Kota Bengkulu.

E. Definisi Oprasional Variabel

Tabel.1 Definisi Oprasional Variabel dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Financial Literacy	Kemampuan untuk membanca, menafsirkan dan menganalisis, mengelola uang dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan materi, menghitung, mengembangkan penilaian independen, dan mengambil Tindakan yang dihasilkan dari proses tersebut untuk berkembang di dunia keuangan yang

	kompleks. Sumber : (Azhar, Azilah, and Syafiq 2017)
Personal Interest	Minat pribadi seseorang untuk mengambil keputusan terkait produk finansial Sumber : (Azhar, Azilah, and Syafiq 2017)
Environment	Lingkungan dari individu untuk berinvestasi Sumber : (Azhar, Azilah, and Syafiq 2017)
Minat Berinvestasi Online	Kecenderungan individu untuk berinvestasi secara online Sumber : (Azhar, Azilah, and Syafiq 2017)

F. Teknik Analisis Data

Uji analisis regresi linier berganda sebenarnya sama saja dengan analisis regresi linier sederhana. Hanya saja variabel bebasnya lebih dari satu. Secara sistematis rumus regresi berganda penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_t$$

Keterangan :

Dimana Y adalah minat investasi online merupakan variabel dependen. X1 adalah variabel financial literacy, X2 adalah variabel personal interest X3 adalah variabel environment dan $\beta_1, 2, 3$, adalah angka arah koefisien regresi risudual.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 2, Deskripsi Responden

Deskripsi	Keterangan	Total	presentase (100%)
Jenis Kelamin	Pria	38	38%
	Wanita	62	62%

Usia Tahun	15 - 20	65	65%
	21-25	32	32%
	26 - 30	3	3%
	lainnya	-	-
pendidikan terakhir	SMP	3	3%
	SMA	77	77%
	S1/D3	15	15%
	lainnya	5	5%
Pekerjaan	pelajar	12	12%
	mahasiswa	70	70%
	lainnya	18	18%
mengetahui tentang pasar modal dan saham	Ya		75
	Tidak		25
memiliki pengalaman berinvestasi saham/ investasi online	Ya		35
	Tidak		65
Total	100		

(Sumber : Olahan Data, 2024)

Dari data table 2 dari 100 responden penelitian, responden paling banyak adalah : Wanita sebanyak (62%), berusia 15 – 20 (65%), Pendidikan terakhir SMA (77%), mengetahui tentang pasar modal dan saham (75%). Hasil ini menunjukkan bahwa responden penelitian ini adalah Wanita muda, masih berstatus mahasiswa, mengetahui tentang pasar modal, namun tidak memiliki pengalaman investasi saham / investasi online.

B. Analisis Data

1. Uji Kualitas Data, Uji Validitas, dan Uji Reliabilitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat

digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.(Janna and Herianto 2021)

Tabel 3, Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Item (variabel)	Correlations (r)		Reliabilitas		
Financial Literacy (X1)	X1.1	Saya tahu bagaimana berinvestasi online	0,858	0,195	Valid	0,842	Sangat reliable
	X1.2	Saya tahu tipe-tipe investasi online	0,877	0,195	Valid		
	X1.3	Saya tahu investasi memiliki dampak baik dan tidak baik	0,556	0,195	Valid		
	X1.4	Saya tahu konsep investasi online	0,846	0,195	Valid		
	X1.5	Saya tahu dimana memperoleh informasi investasi online	0,764	0,195	Valid		
Personal Interest (X2)	X2.1	Investasi memiliki jaminan uang kembali	0,703	0,195	Valid	0,807	Sangat reliable
	X2.2	Saya mau berinvestasi	0,733	0,195	Valid		

		dalam pendapatan kecil					
	X2.3	Saya tahu berinvestasi online memberikan pengembalian yang tinggi	0,788	0,195	Valid		
	X2.4	Saya berminat investasi online jangka Panjang	0,752	0,195	Valid		
	X2.5	Saya akan berinvestasi pada investasi online dan saham online	0,778	0,195	Valid		
Environment (X3)	X3.1	Politik dan sosial berdampak pada investasi online	0,723	0,195	Valid	0,805	Sangat reliable
	X3.2	Insentif pajak berpengaruh terhadap investasi online	0,709	0,195	Valid		
	X3.3	Meningkatnya harga tanah mendorong saya berinvestasi online	0,682	0,195	Valid		
	X3.4	Kondisi ekonomi	0,836	0,195	Valid		

		mendorong saya berinvestasi online					
	X3.5	Orang-orang disekitar saya mendorong saya berinvestasi online	0,803	0,195	Valid		
<i>Online Investment Interest (Y)</i>	Y.1	Saya berminat berinvestasi online	0,891	0,195	Valid	0,809	Sangat reliable
	Y.2	Saya berminat pada investasi online jangka panjang	0,818	0,195	Valid		
	Y.3	Saya berminat pada investasi yang baik	0,630	0,195	Valid		
	Y.4	Saya berminat terhadap investasi online yang memberikan pendapatan	0,782	0,195	Valid		
	Y.5	Saya berminat pada investasi online yang beresiko tinggi	0,661	0,195	Valid		

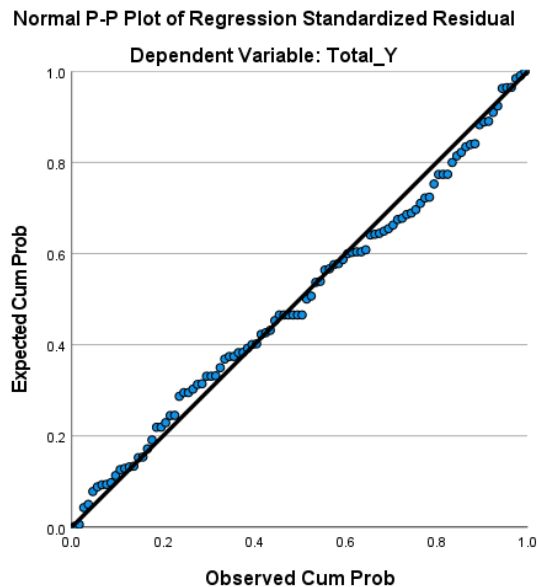
Sumber : (Olahan data 2024)

2. Uji Asumsi Klasik

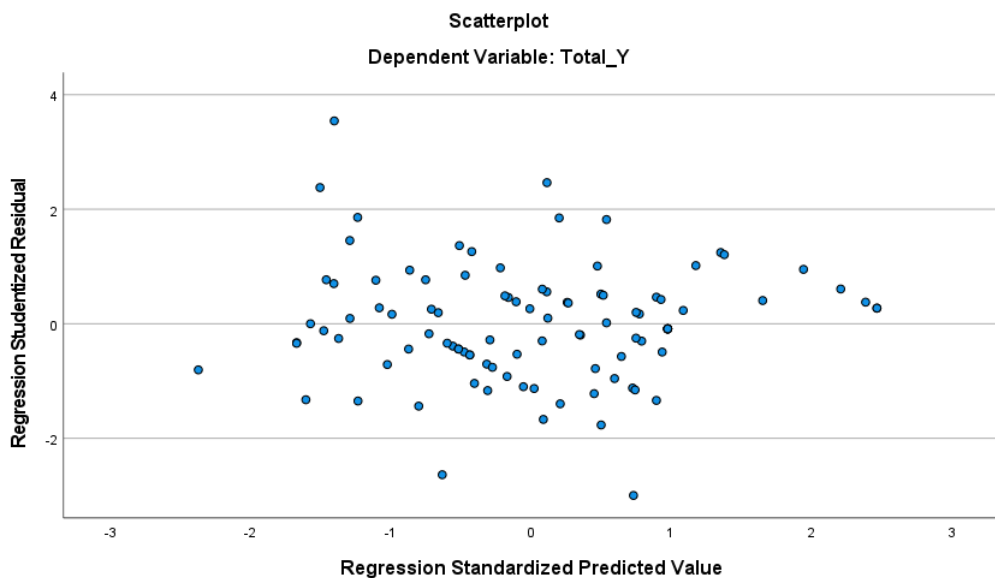
Untuk menentukan normal tidaknya data pada variabel dependen dilakukan dengan melihat grafik plot normal. Apabila data distribusi normal, maka penyebaran plot akan berada disepanjang garis 45o. Dari

grafik plot normal dapat diketahui bahwa penyebaran plot berada di sepanjang garis 45o sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Keterangan diatas dapat dilihat pada gambaran pada gambar berikut.

Uji Normalitas



Gambar 1.Uji Normalitas
(Sumber : Data Olahan 2024)
Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2.Heteroskedastisitas

(Sumber : Data Olahan 2024)

Gambar di atas grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel Y.

Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi berganda, dimana analisis regresi berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, jika pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X1,X2,X3) dan satu variabel terikat (Y).(Hartati and Efendy 2016) Setelah dilakukan tahapan analisis regresi berganda di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Regrei Uji t, Uji F

	Reression Coef. (B)	Std Er	t (count)	Sig	Desc
Konstanta	3.334	1.168	2.855	0.005	
Financial Literacy (X1)	0.114	0.069	1.641	0.104	Sig
Personal Interest (X2)	0.411	0.076	5.423	0.001	Sig
Environment (X3)	0.318	0.095	3.358	0.001	Sig
$Y = 3.334 + 0.114 X1 + 0.411 X2 + 0.318 X3 + e$					
R	=	0.788			
R Square	=	0.621			
F count	=	52.46			
t table	=	1.984			

sig. F	=	52.46
N	=	100
	=	0.05(5%)



(Sumber : *Olahan Data*, 2024)

Bentuk persamaan regresi yang dapat di tulis sebagai berikut :

$$Y = 3.334 + 0.114 X1 + 0.411 X2 + 0.318 X3 + e$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut di atas memberikan pengertian bahwa:

1. Nilai konstanta memberikan pengertian bahwa jika variabel Financial Literacy (X1), Personal Interest (X2), Environment (X3) tidak berubah maka besarnya Minat Berinvestasi Online adalah 3.334.
2. Untuk variabel Financial Literacy (X1) koefisien regresinya adalah positif, hal ini dapat diartikan apabila Financial Literacy (X1) semakin meningkat, maka Minat Berinvestasi Online akan meningkat sebesar 0.114 dengan asumsi variable lainnya tetap atau konstan. Variabel Financial Literacy variabel yang terakhir yang berdampak terhadap Minat Berinvestasi Online dalam model penelitian ini.
3. Untuk variabel Personal Interest (X2) koefisien regresinya adalah positif, hal ini dapat diartikan apabila Personal Interest (X2) semakin meningkat, maka Minat Berinvestasi Online akan meningkat sebesar 0.411 dengan asumsi variable lainnya tetap atau konstan. Variabel Personal Interest (X2) merupakan variabel yang paling berdampak terhadap Minat Berinvestasi Online dibandingkan variabel lainnya dalam penelitian ini.
4. Untuk variabel Environment (X3) koefisien regresinya adalah positif, hal ini dapat diartikan apabila Environment (X3) semakin meningkat, maka Minat Berinvestasi Online akan meningkat sebesar 0.318 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan. Variabel Environment (X3) merupakan .variabel yang kedua yang berdampak terhadap Minat Berinvestasi Online dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan

Hasil f hitung = 52.460 dan f tabel = 3.69. jadi ditemukan bawa F hitung > Ftabel dengan Tingkat sig F = 0.001 < 0,05, ini menunjukan

bahwa setiap variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap y. artinya Financial Literacy (X1), Personal Interest (X2), Environment (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Online.

Dari hasil uji t pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa variabel Financial Literacy (X1) $t_{hitung} = 1.641 < t_{tabel} = 1.984$ dan tingkat signifikan $0.104 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Financial Literacy (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Online

Dari hasil uji t pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa variabel Personal Interest (X2) $t_{hitung} = 5.423 > t_{tabel} = 1.984$ dan tingkat signifikan $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Personal Interest (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Online.

Dari hasil uji t pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa variabel Environment (X3) $t_{hitung} = 3.358 > t_{tabel} = 1.984$ dan tingkat signifikan $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Environment (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Online

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS seperti yang ada pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai (R) yang dihasilkan adalah sebesar 0.788 artinya mempunyai hubungan yang kuat. Nilai R square adalah 0.621 atau 62.1% Artinya pengaruh semua variable bebas yaitu: Financial Literacy (X1), Personal Interest (X2), Environment (X3) terhadap variable independent Minat Berinvestasi Online adalah sebesar 62.1% dan sisanya sebesar 0,379 atau 37.9% dipengaruhi variable-variabel lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya (Tumewu 2019). dimana dalam penelitian sebelumnya tersebut terdapat beragam faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi termasuk berinvestasi secara online. Diantaranya adalah Financial Literacy, Personal Interest, Environment

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh Personal Interest, dan Environment terhadap minat berinvestasi online.
2. Tidak terdapat pengaruh Financial Literacy terhadap minat berinvestasi online.
3. Terdapat pengaruh Personal Interest terhadap minat berinvestasi online.
4. Terdapat pengaruh Environment terhadap minat berinvestasi online.

Saran

Saran Saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti setelahnya diharap lebih subjektif lagi dalam menyebarkan kuesioner dan lebih memperhatikan jumlah sampel yang akan diteliti.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian minat investasi online di lokasi dan objek lain di luar Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Zainal, Nor Azilah, and Amirul Syafiq. 2017. "Investment Awareness Among Young Generation" 36 (Icbmr): 126–35. <https://doi.org/10.2991/icbmr-17.2017.12>.
- Era, Today, Andrew Baihaqi Firdaus, and Mei Retno Adiwaty. 2023. "Sosialisasi Kepada Masyarakat Spazio Mengenai Pentingnya Melek Investasi Di Zaman Sekarang" 5 (3).
- Hartati, Eka, and Yanti Efendy. 2016. "Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Website Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Berganda." *Aptikom (Semnastikom)* 2 (1): 28–29. <http://sumsel.kemenag.go.id>.
- Hati, Shinta Wahyu, and Windy Septiani Harefa. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial." *Journal of Applied Business Administration* 3 (2): 281–95. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1529>.
- Hidayati, Amalia Nuril. 2017. "Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Islam* 8 (2): 227–42.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. 2021. "Artikel Statistik Yang Benar." *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047: 1–12.
- Tumewu, Ferdinand. 2019. "Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 6 (2): 133–45. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26170>.